

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN
31 MARET 2012 (Tidak Diaudit)/
AS OF MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2013 AND
MARCH 31, 2012 (Unaudited)

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) and for three month periods ended March 31, 2013 and March 31, 2012 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	208.468	5	526.325	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.503	6	1.428	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.376 untuk 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	308.729	7	218.201	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,376 for March 31, 2013 and December 31, 2012
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	108.135		65.171	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.418 untuk 31 Maret 2013 dan Rp 6.878 untuk 31 Desember 2012	2.095.931	8	1.917.927	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,418 for March 31, 2013 and Rp 6,878 for December 31, 2012
Uang muka	239.261		157.943	Advances
Pajak dibayar dimuka	63.214	9	38.488	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	370.564	10	337.138	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.395.805		3.262.621	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	65.124	10	64.167	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	19.653	11	17.224	Investment in associate
Aset keuangan lain - tidak lancar	29.351	6	29.203	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan	35.973		27.132	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.156 untuk 31 Maret 2013 dan Rp 56.945 untuk 31 Desember 2012	93.933	12	95.044	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 58,156 for March 31, 2013 and Rp 56,945 for December 31, 2012
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.861.873 untuk 31 Maret 2013 dan Rp 1.775.589 untuk 31 Desember 2012	2.097.282	13	2.011.108	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,861,873 for March 31, 2013 and Rp 1,775,589 for December 31, 2012
Biaya lisensi yang ditangguhkan	51.127		50.751	Deferred license fees
Uang jaminan	202.707		194.150	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	177.315		180.692	Advance for purchases of property, plant and equipment
Goodwill	57.968	14	57.968	Goodwill
Lain-lain	1.030		527	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.831.463		2.727.966	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.227.268		5.990.587	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.197.104	15	954.541	Bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.116	34	11.522	Related party
Pihak ketiga	787.646		788.740	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	173	17,34	719	Related party
Pihak ketiga	390.656	18	405.332	Third parties
Utang pajak	90.340	19	119.727	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	170.385		168.851	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	82.919		75.261	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	153.333	20	155.833	Bank loans
Sewa pembiayaan	488		590	Finance lease obligation
Lain-lain	1.723		1.666	Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.880.883</u>		<u>2.682.782</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	266.667	20	305.000	Bank loans
Obligasi	558.975	21	558.466	Bonds payable
Sewa pembiayaan	102		192	Finance lease obligation
Lain-lain	852		1.331	Others
Uang jaminan penyewa	9.556		9.430	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	207.453	22	195.748	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	42.903		45.583	Deferred tax liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	18.133		19.380	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.104.641</u>		<u>1.135.130</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.985.524</u>		<u>3.817.912</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	23	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	24	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	25	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	(297)		(6.257)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	36.000		36.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.382.616		1.319.507	Unappropriated
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2.241.729</u>		<u>2.172.660</u>	Total Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>15</u>	26	<u>15</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	<u>2.241.744</u>		<u>2.172.675</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>6.227.268</u></u>		<u><u>5.990.587</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2012	
PENDAPATAN		27		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	1.876.800		1.429.974	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	225.738		195.268	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	13.438		12.699	Rent and service revenue
Lain-lain	1.811		1.403	Others
PENDAPATAN BERSIH	2.117.787		1.639.344	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.084.231	28	826.549	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	1.033.556		812.795	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(784.172)	29	(596.150)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(126.003)	30	(103.622)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(44.307)		(31.638)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3.232		(6.949)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(1.864)	13	(4.414)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.429	11	2.002	Equity in net income of associate
Penghasilan bunga	3.023		2.595	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	-		1.208	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(892)		2.693	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	85.002		78.520	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		31		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(33.293)		(24.676)	Current tax
Pajak tangguhan	11.400		4.525	Deferred tax
Jumlah	(21.893)		(20.151)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	63.109		58.369	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-		632	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5.960		3.817	Foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain	5.960		4.449	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	69.069		62.818	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	63.109		58.369	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	26	-	Non-controlling interest
Laba Bersih Periode Berjalan	63.109		58.369	Net Income For the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	69.069		62.818	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	69.069		62.818	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	38	32	35	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE PERIODS ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company	Kepemilikan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment				
Saldo per 1 Januari 2012	830.000	46.947	31.000	949.856	(53.537)	465	(10.613)	1.794.118	15	1.794.133	Balance as of January 1, 2012
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	58.369	-	-	-	58.369	-	58.369	Net income for three month periods
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	632	-	632	-	632	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	3.817	3.817	-	3.817	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	58.369	-	632	3.817	62.818	-	62.818	Total comprehensive income for the periods
Saldo per 31 Maret 2012	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>31.000</u>	<u>1.008.225</u>	<u>(53.537)</u>	<u>1.097</u>	<u>(6.796)</u>	<u>1.856.936</u>	<u>15</u>	<u>1.856.951</u>	Balance as of March 31, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	830.000	46.947	36.000	1.319.507	(53.537)	-	(6.257)	2.172.660	15	2.172.675	Balance as of January 1, 2013
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	63.109	-	-	-	63.109	-	63.109	Net income for three month periods
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	5.960	5.960	-	5.960	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	63.109	-	-	5.960	69.069	-	69.069	Total comprehensive income for the periods
Saldo per 31 Maret 2013	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>36.000</u>	<u>1.382.616</u>	<u>(53.537)</u>	<u>-</u>	<u>(297)</u>	<u>2.241.729</u>	<u>15</u>	<u>2.241.744</u>	Balance as of March 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.035.043	1.634.665	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(274.338)	(201.028)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(1.985.890)</u>	<u>(1.583.302)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	(225.185)	(149.665)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(44.224)	(31.221)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(41.453)</u>	<u>(24.607)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(310.862)</u>	<u>(205.493)</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	382	312	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	3.023	2.595	Interest received
Perolehan properti investasi	(100)	(233)	Acquisitions of investment properties
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(6.879)	(1.052)	Additions to deferred license fees
Penempatan uang jaminan	(8.557)	(16.408)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(8.553)	(74.980)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(165.022)</u>	<u>(101.416)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(185.706)</u>	<u>(191.182)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	633.707	486.292	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(391.144)	(218.589)	Payment of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(40.833)	(28.302)	Payment of long-term bank loans
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(546)	-	Decrease of accounts payable to a related party
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(22.051)	(13.872)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	<u>(422)</u>	<u>(369)</u>	Payment of other long-term debt
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>178.711</u>	<u>225.160</u>	Net Cash Provided by Financial Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(317.857)	(171.515)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>526.325</u>	<u>288.621</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>208.468</u></u>	<u><u>117.106</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 15 Juli 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Pebruari 2012, Tambahan No. 1504.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing berjumlah 18.421 karyawan dan 17.796 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 41 dated July 15, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 to comply with Regulation No. IX.J.1, attachment regarding Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 dated August 30, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 1504.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with head office located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is to engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. The Company started commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries (the "Group") had an average total number of employees of 18,421 for March 31, 2013 and 17,796 for December 31, 2012.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of March 31, 2013 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner and also acting as Independent Commissioner)
Komisaris	Juliani Gozali Kentjana Indriawati Prakoso Eko Setyawan Himawan	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Johanes Ridwan	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Sjeniwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana Riono Trisongko	Members

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of March 31, 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bond Phases I Year 2012 with fixed interest rate. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets***	
		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	240.840	257.088
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct						
		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*						
		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	377.102	294.044
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct						
		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*						
		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	55.685	47.234
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct						
		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*						
		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	55.927	62.694
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct						
		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*						
		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)") (dahulu/formerly TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL"))	Next, Carter's dan/and OshKosh B'gosh			2001	225.869	171.240
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct						
		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*						
		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea			2000	66.613	54.699
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct						
		98,00	98,00			
Tidak langsung/Indirect*						
		2,00	2,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	122.764	127.526
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct						
		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*						
		0,01	0,01			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets***	
		%			31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
Penjualan retail/Retail business						
PT Map Active ("MAPA") (dahulu/formerly PT Hampan Nusantara ("HN"))	-			2008	87.027	60.703
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	68.149	61.320
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	37.965	35.512
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	Payless Shoesource			2011	39.547	50.001
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	Payless Shoesource			2011	25.079	27.349
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")	-			Belum beroperasi/ Dormant	19.992	20.175
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00	2012	52.774	50.770
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	Brooks Brothers					
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	19.981	19.981
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	-			Belum beroperasi/ Dormant	9.988	10.653
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	Penshoppe			2012	20.753	16.279
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	4.998	4.998
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	-			Belum beroperasi/ Dormant	5.001	5.001
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*		100,00	100,00			
PT Toya Roda Utama ("TRU")	-			Belum beroperasi/ Dormant	24.992	25.004
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	24.983	25.003
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	0,01			
PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	12.500	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	-			
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	12.500	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
Tidak langsung/Indirect*		0,01	-			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo			1989	1.643.069	1.565.280
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect*		1,00	1,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets***	
		(%)			31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
Departemen store/Department stores						
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus			2000	43.089	42.471
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect**)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams			2004	180.162	207.982
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	172.793	169.954
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAl")	Alun-alun Indonesia			2007	63.055	63.251
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	95.337	51.457
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	28.495	14.093
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect*)		0,02	0,02			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	391.374	346.357
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano			2006	44.367	43.369
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")	Burger King			2007	206.585	182.126
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery			2007	23.186	23.903
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")	Domino's Pizza			2008	102.613	101.386
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	22.084	22.299
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	14.463	14.472
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	65.371	58.851
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect**)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2001	49.125	49.393
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,96	99,96			
Tidak langsung/Indirect*)		0,04	0,04			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1994	84.296	77.351
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.035	3.057
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	50.397	84.074
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets***	
		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
		Lain-lain/Others				
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	29.974	29.789
Pemilikan/Ownership:						
Tidak Langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	47.671	81.997
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	Spanx			2012	3.074	2.216
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary.

**) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak/Change in stockholder from Company to subsidiary.

***) Sebelum eliminasi/Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia) and MAPI (M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar yang berlaku efektif

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Standards effective

In the current year, the Company and its subsidiaries (the Group) have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group's accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan tambahan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 38).

- ISAK 25, Hak Atas Tanah

Interpretasi ini menjelaskan perlakuan biaya pengurusan legal hak atas tanah.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap atau standar lain yang relevan berdasarkan tujuan penggunaan lahan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak hukum atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tidak Berwujud.

Sebelumnya, Grup telah menghitung untuk biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah sebagai biaya yang ditangguhkan dan kemudian diamortisasi selama jangka waktu hak-hak tersebut.

Interpretasi telah diterapkan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan ketentuan transisi, mengakibatkan reklasifikasi biaya tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 7.827 ke aset tetap (Catatan 13).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja

This new standard resulted in additional disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 38).

- ISAK 25, Land Rights

This interpretation clarifies the treatment of legal cost of land rights.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land in accordance with PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment or other relevant standards based on the intended use of the land.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized in accordance with PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets.

Previously, the Group had accounted for legal cost on land rights upon acquisition of land as deferred charge and subsequently amortized over the term of such rights.

The interpretation has been applied prospectively from January 1, 2012 in accordance with the transitional provision, resulting in reclassification of deferred charges for landright amounting to Rp 7,827 to property, plant and equipment (Note 13).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits

- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompetensi Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan PSAK revisi berikut yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, yaitu PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan penyesuaian atas PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana

- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The Company and its subsidiaries also adopted the following revised PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2013 : PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity

secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, pembukuan ARI diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat dan pembukuan MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas-entitas tersebut pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Group obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The books of accounts of MAPA (T) are maintained in Thailand Baht; MAPA (S), MAPT and MAPA F(S) are maintained in Singapore Dollars; ARI are maintained in U.S. Dollar and MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Malaysian Ringgit, their respective functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of these entities at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan (seperti aset derivatif) diklasifikasi sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi atas derivatif disebutkan dalam Catatan 3aa.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial derivatives (i.e. derivative assets) are classified as at FVTPL. Related accounting policy for derivative is discussed in Note 3aa.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Group's that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the

awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan ekuitas.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan. Selain daripada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Kebijakan akuntansi atas derivatif disebutkan dalam Catatan 3aa.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, obligasi, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities at FVTPL

Derivative financial instruments that are not designated and do not qualify for hedge accounting are classified as held for trading. Other than financial liabilities classified as held for trading, the Group does not have financial liabilities that are designated on initial recognition at FVTPL. Related accounting policy for derivative is discussed in Note 3aa.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, bonds payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

When the Group transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of its interest in the relevant associate.

I. Persediaan

I. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

m. Biaya Dibayar Dimuka

m. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Properti Investasi

n. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Aset Tetap

o. Property, Plant and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

The Group is required to recognize in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
<p>Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.</p>		<p>Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.</p>
<p>Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.</p>		<p>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.</p>
<p>Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p>		<p>Land is stated at cost and is not depreciated.</p>
<p>Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.</p>		<p>The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.</p>
<p>Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.</p>		<p>When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.</p>
<p>Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.</p>		<p>Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.</p>
p.	Goodwill	p. Goodwill
<p>Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.</p>		<p>Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.</p>

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Sejak 1 Januari 2012, biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah Aset Tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Sebelum tahun 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomiknya.

t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Intangible Assets - Landright

From January 1, 2012, the legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Prior to 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

t. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal atas jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Post-Employment Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

w. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred.

y. Income Tax

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 36l.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar, dengan perubahan pada nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara berkala direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 36l.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang disebutkan dibawah ini.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses

perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 57.968 setelah rugi penurunan nilai sebesar Rp 11.223 telah diakui pada tahun 2011 (Catatan 14).

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 19 dan 31.

brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 12 and 13.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 57,968 after an impairment loss of Rp 11,223 was recognised in 2011 (Note 14).

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 19 and 31.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Kas	48.684	60.254	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
Bank Mandiri	33.434	121.365	Bank Mandiri
Bank Central Asia	33.412	94.666	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	11.457	55.520	Bank Danamon Indonesia
Bank Ganesha	9.354	20.273	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	9.028	15.234	Bank Negara Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	8.832	5.665	Deutsche Bank AG, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 7 milyar)	27.304	36.335	Others (below Rp 7 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	5.387	1.657	Bank Pan Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.456	29	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Mandiri	2.281	205	Bank Mandiri
Bank Central Asia	1.890	1.331	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.034	6.125	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation limited, Singapore	1.364	69	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation limited, Singapore
United Overseas Bank, Singapore	991	9.108	United Overseas Bank, Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	280	686	Others (below Rp 500 million each)
Mata uang asing lainnya	3.780	8.253	Other foreign currencies
Jumlah Bank	152.284	376.521	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time Deposits - third parties Rupiah
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	4.000	1.000	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Bank Ganesha	2.000	34.000	Bank Ganesha
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank ICB Bumiputera	-	48.050	Bank ICB Bumiputera
Bank Mega	-	5.000	Bank Mega
Jumlah Deposito Berjangka	7.500	89.550	Total Time Deposits
Jumlah	208.468	526.325	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,91% - 7%	2,91% - 8%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	1.495	1.421	Time deposits over 3 months The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Reksadana Biaya perolehan	8	7	Mutual funds Cost
Jumlah aset keuangan lainnya - Lancar	<u>1.503</u>	<u>1.428</u>	Total other financial assets - Current
Investasi melalui manajer investasi - Tidak lancar	<u>29.351</u>	<u>29.203</u>	Investment through investment manager - Noncurrent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Baht Thailand	1,05%	1,05%	Interest rate per annum on time deposits - Thailand Baht

Deposito berjangka lebih dari 3 bulan ditempatkan dalam mata uang Baht Thailand, masing-masing sebesar THB 4.500.000 pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Time deposits over 3 months placed in Thailand Bath currency, amounted to THB 4,500,000 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga.

Other financial assets are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
a. Berdasarkan Pelanggan Piutang penjualan barang Cadangan kerugian penurunan nilai	310.105 <u>(1.376)</u>	219.577 <u>(1.376)</u>	a. By Customers Receivables from merchandise sales Allowance for impairment losses
Bersih	<u>308.729</u>	<u>218.201</u>	Net
b. Berdasarkan Mata Uang Rupiah Baht Thailand Dollar Amerika Serikat Mata uang lainnya	147.152 157.236 3.743 1.974	110.729 101.919 6.207 722	b. By Currency Rupiah Thailand Baht U.S. Dollar Other currencies
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	310.105 <u>(1.376)</u>	219.577 <u>(1.376)</u>	Total Allowance for impairment losses
Bersih	<u>308.729</u>	<u>218.201</u>	Net

Piutang penjualan barang terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from merchandise sales mainly represent trade accounts receivable from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem "cash on delivery" dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies "cash on delivery" system, and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of receivables that are past due but not impaired

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
60-90 hari	4.698	2.246	60-90 days
91-120 hari	2.023	910	91-120 days
Lebih dari 120 hari	3.897	2.444	More than 120 days
Jumlah	<u>10.618</u>	<u>5.600</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Saldo awal	1.376	2.217	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	743	Impairment losses recognized on receivables
Jumlah yang dihapus selama periode berjalan atas piutang tidak tertagih	-	(1.530)	Amounts written off during the period as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(54)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>1.376</u>	<u>1.376</u>	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Jumlah piutang usaha yang diturunkan nilainya berumur lebih dari 120 hari dengan nilai sebesar Rp 1.874 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The impaired trade accounts receivable are outstanding for more than 120 days amounting to Rp 1,874 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan asesoris	764.616	621.031	Footwear and accessories
Pakaian dan asesoris	748.934	734.546	Clothing and accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	111.062	79.845	Sports wear and sport accessories
Golf dan asesoris	88.879	92.060	Golf and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	77.420	93.860	Health and beauty products
Mainan anak-anak dan asesoris	67.505	76.298	Toys and accessories
Pasar swalayan	45.277	44.038	Supermarket
Makanan dan minuman	39.422	33.862	Food and beverages
Jam tangan dan kaca mata	34.849	21.385	Watches and sunglasses
Buku dan alat tulis	29.121	28.981	Books and stationeries
Raket dan asesoris	21.030	20.429	Rackets and accessories
Lain - lain	19.641	23.064	Others
Jumlah barang dagangan	2.047.756	1.869.399	Total merchandise
Bahan kemasan	39.352	39.378	Packing materials
Jumlah	2.087.108	1.908.777	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	3.304	3.195	Finished goods
Barang dalam proses	2.781	3.338	Work in process
Bahan baku	11.156	9.495	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	17.241	16.028	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	2.104.349	1.924.805	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.418)	(6.878)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	2.095.931	1.917.927	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	6.878	8.541	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.784	2.235	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(420)	(4.109)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	176	211	Translation adjustment
Saldo akhir	8.418	6.878	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories are insured against fire, theft and other risks.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Jumlah persediaan tercatat (dalam jutaan Rupiah)	2.095.931	1.917.927	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	1.812.764	1.786.278	Rupiah (in million)
Baht Thailand	50.630.000	50.630.000	Thailand Baht
Dollar Singapura	654.000	654.000	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	4.410.000	3.400.000	Malaysian Ringgit
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	1.848.599	1.818.176	Total sum insured equivalent in million Rupiah

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	8.666	-	Article 22
Pasal 23	1.567	-	Article 23
Pasal 25	4.561	-	Article 25
Pasal 28 A	12.427	14.593	Article 28 A
Pasal 4 (2)	-	313	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	35.953	23.582	Value added tax - net
Lain-lain	40	-	Others
Jumlah	63.214	38.488	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Sewa dibayar dimuka	384.121	378.838	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	65.124	64.167	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	318.997	314.671	Current portion of prepaid rent
Asuransi	785	432	Insurance
Lain-lain	50.782	22.035	Others
Jumlah	370.564	337.138	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan mempunyai 40% kepemilikan atas PT Samsonite Indonesia (SI) yang diperoleh pada tahun 2008. SI berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan impor barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Saldo awal	17.224	12.736	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.429	11.288	Equity in net income of associate
Dividen tunai	-	(6.800)	Cash dividend
Saldo akhir	<u>19.653</u>	<u>17.224</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Jumlah aset	83.637	67.387	Total assets
Jumlah liabilitas	(32.792)	(24.327)	Total liabilities
Aset bersih	<u>50.845</u>	<u>43.060</u>	Net assets
Jumlah penjualan	<u>28.159</u>	<u>121.163</u>	Total sales
Laba bersih	<u>6.072</u>	<u>28.220</u>	Net income

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The Company has 40% ownership in PT Samsonite Indonesia (SI), which was acquired in 2008. SI is domiciled in Jakarta and primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

The changes in investment using equity method are as follows:

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

12. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	96.052	100	-	96.152	Buildings and improvement
Jumlah	<u>151.989</u>	<u>100</u>	<u>-</u>	<u>152.089</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	56.945	1.211	-	58.156	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	<u>95.044</u>			<u>93.933</u>	Net Book Value

12. INVESTMENT PROPERTIES

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	95.515	537	-	96.052	Buildings and improvement
Jumlah	151.452	537	-	151.989	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	52.075	4.870	-	56.945	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	99.377			95.044	Net Book Value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta.

Investment properties represents Sunter Mall in Jakarta.

Beban penyusutan sebesar Rp 1.211 untuk 31 Maret 2013 dan Rp 4.870 untuk 31 Desember 2012 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 1,211 for March 31, 2013 and Rp 4,870 for December 31, 2012, were recorded under direct cost.

Properti investasi telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

The investment properties were insured along with property, plant and equipment (Note 13).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of the status of the investment properties at the end of the year, management believes that no decline in value of investment properties is necessary.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 7.786 dan Rp 29.223 (Catatan 27).

Rent and service revenues from investment properties amounted to Rp 7,786 for March 31, 2013 and Rp 29,223 for December 31, 2012 (Note 27).

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 3.156 dan Rp 14.862 (Catatan 28).

Rent and service expenses from investment properties amounted to Rp 3,156 for March 31, 2013 and Rp 14,862 for December 31, 2012 (Note 28).

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	175.753	-	-	-	-	175.753	Land
Bangunan dan prasarana	1.365.652	1.966	36.673	2.135	14.145	1.416.301	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	919.180	765	26.445	1.859	3.465	947.996	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.222.605	1.585	57.298	12.463	3.552	1.272.577	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.384	-	332	79	172	20.809	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	62.858	-	40.936	-	(18.998)	84.796	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	3.887	-	5.917	-	(874)	8.930	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	13.656	-	17.077	-	(1.290)	29.443	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	42	-	-	-	-	42	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.680	-	-	-	(172)	2.508	Motor vehicles
Jumlah	3.786.697	4.316	184.678	16.536	-	3.959.155	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	563.110	547	29.220	984	-	591.893	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	462.614	313	26.432	940	-	488.419	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	736.585	675	42.654	12.316	-	767.598	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.630	-	532	50	172	12.284	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1	-	1	-	-	2	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.649	-	200	-	(172)	1.677	Motor vehicles
Jumlah	1.775.589	1.535	99.039	14.290	-	1.861.873	Total
Jumlah Tercatat	2.011.108					2.097.282	Net Book Value

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	151.809	-	16.117	-	7.827	175.753	Land
Bangunan dan prasarana	1.107.853	2.039	248.962	16.454	23.252	1.365.652	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	702.243	624	190.668	16.835	42.480	919.180	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	923.366	1.429	294.813	6.862	9.859	1.222.605	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.277	-	3.393	272	986	20.384	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	15.541	-	75.160	330	(27.513)	62.858	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.443	-	11.851	-	(10.407)	3.887	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	15.471	-	28.959	-	(30.774)	13.656	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	6.906	-	41	8	(6.897)	42	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	3.666	-	-	-	(986)	2.680	Motor vehicles
Jumlah	2.945.575	4.092	869.964	40.761	7.827	3.786.697	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	461.217	399	111.839	10.345	-	563.110	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	371.059	216	98.205	11.417	4.551	462.614	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	611.290	566	128.249	3.648	128	736.585	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.028	-	1.871	194	925	11.630	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.537	-	151	7	(4.680)	1	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.863	-	711	-	(925)	1.649	Motor vehicles
Jumlah	1.458.994	1.181	341.026	25.611	-	1.775.589	Total
Jumlah Tercatat	1.486.581					2.011.108	Net Book Value

*) Termasuk reklasifikasi biaya tanggihan hak atas tanah sebesar Rp 7.827.

*) Include reclassification of deferred charges for landrights amounting to Rp 7,827.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	71	328	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 29)	90.426	307.765	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.542	32.933	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	99.039	341.026	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal/sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Nilai tercatat	2.246	15.150	Net carrying account
Harga jual aset tetap	382	5.592	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	1.864	9.558	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 869.105 pada 31 Maret 2013 dan Rp 833.577 pada 31 Desember 2012.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounting to Rp 869,105 as of March 31, 2013 and Rp 833,577 as of December 31, 2012.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 78.607 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2029. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with an area of 78,607 m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2029. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the status of the assets at the end of the year, management believes that no decline in value of property, plant and equipment is necessary.

Properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, excluding land are insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	1.959.525	1.874.462	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	2.152.018	2.098.167	Rupiah (in million)
Baht Thailand	47.521.870	47.521.870	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	3.340.000	3.320.000	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	1.875.000	1.875.000	Singapore Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	2.192.991	2.138.486	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage as of March 31, 2013 is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2013. The average percentage of completion for construction in progress range between 20% to 90% the contract value. Management believes that there is no difficulties in completing the construction in progress.

14. GOODWILL – BERSIH

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T).

Perolehan tersebut berdasarkan pada nilai wajar aset bersih PDI pada tanggal 30 September 2010 dan aset bersih MAPA (T) pada tanggal 30 Nopember 2008, sebagai berikut:

	PDI	MAPA (T)	Jumlah/Total	
Nilai wajar aset bersih diperoleh	32.807	15.123	47.930	Fair value of net assets acquired
Biaya perolehan	75.000	65.009	140.009	Cost
Goodwill	42.193	49.886	92.079	Goodwill

14. GOODWILL – NET

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T).

The acquisition was based on PDI's fair value of net assets on September 30, 2010 and MAPA (T)'s net asset on November 30, 2008, as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Efektif 1 Januari 2011, Grup menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 22.888 telah dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu diturunkan nilainya sebesar Rp 11.223 pada 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

Mutasi akumulasi kerugian penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Biaya perolehan, dikurangi dengan amortisasi tahun-tahun sebelumnya	69.191	69.191	Cost, net of prior years amortization
Akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>11.223</u>	<u>11.223</u>	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u><u>57.968</u></u>	<u><u>57.968</u></u>	Carrying amount

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Effective January 1, 2011, the Group has discontinued the amortization of goodwill. The accumulated amortization as of December 31, 2010 amounting to Rp 22,888 was eliminated against the recorded cost.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with certain activities was impaired by Rp 11,223 at December 31, 2011. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

Changes in accumulated impairment losses are as follows:

The impairment losses has been included in "other gains and losses" item in the consolidated statements of comprehensive income.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Bank Mandiri	300.000	300.000	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	200.000	165.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	175.000	95.000	Bank Mizuho Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	112.466	109.886	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Danamon Indonesia	95.000	20.000	Bank Danamon Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	82.569	74.145	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Central Asia	80.000	30.000	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank, Jakarta	71.872	70.522	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	45.000	63.457	Bank Internasional Indonesia
Bank ICB Bumiputera	21.800	-	Bank ICB Bumiputera
HSBC Amanah Malaysia Berhad	6.809	8.424	HSBC Amanah Malaysia Berhad
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	5.926	14.346	The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	662	3.761	The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
Jumlah	<u><u>1.197.104</u></u>	<u><u>954.541</u></u>	Total

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7% - 8,6%	7,38% - 8,6%	Rupiah
Ringgit Malaysia	4,31% - 7,6%	4,31% - 7,6%	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	3,4% - 8,25%	3,4%	Thailand Baht
Dollar Singapura	2,82%	2,82%	Singapore Dollar

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Nopember 2011 dengan addendum tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah tidak melebihi Rp 300.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio lancar di atas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan Revolving Loan dengan maksimum sebesar Rp 175.000 dan fasilitas Bank Guarantee dan Letter of Credit dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2013.

Fasilitas Bank Guarantee dan Letter of Credit dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Mandiri

Based on loan agreement dated November 24, 2011 and its amendment dated November 22, 2012, the Company obtained working capital facility not exceeding Rp 300,000.

This facility is valid until November 23, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on credit facility agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2012, the Company obtained credit facility of Rp 200,000.

This facility is valid until July 5, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 1.25x and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75x.

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents Revolving Bank Loan with maximum of Rp 175,000 and Bank Guarantee and Letter of Credit with maximum of USD 5,000,000. This facility is due on June 13, 2013.

Bank Guarantee and Letter of Credit Facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum terakhir tanggal 27 November 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000.
 - Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp 100.000.
 - Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000.
- b. Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - Fasilitas L/C berupa *Sight and Usance* masing-masing sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dan *Standby L/C* masing-masing sebesar USD 15.000.000.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.
- d. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 2,75 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Danamon Indonesia

Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa:

- a. Fasilitas Omnibus yang terdiri dari *Import Sight Letter of Credit, Import Usance Letter of Credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee* dan *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- b. *Promes* berulang sebesar Rp 100.000.
- c. Fasilitas Foreign Exchange sebesar USD 1.000.000.
- d. Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.

Fasilitas di atas berlaku sampai dengan 19 Juni 2013.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 which was amended recently on November 27, 2012, the Company and several subsidiaries obtained loan facility as follows:

- a. Combined limit I, with a maximum of Rp 200,000 and maximum sublimit consisting of:
 - Revolving Loan of Rp 100,000.
 - Supplier Financing Facility of Rp 100,000.
 - Overdraft of Rp 20,000.
- b. Combined limit II, with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Documentary and Deferred Payment Credit Facility of USD 7,500,000, respectively.
 - Guarantee and Standby Documentary Credit Facility of USD 15,000,000, respectively.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until August 31, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Danamon Indonesia

The Company and several subsidiaries have obtained:

- a. Omnibus facilities consisting of *Import Sight Letter of Credit, Import Usance Letter of Credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee* and *Open Account Financing* with total facilities not exceeding USD 5,000,000.
- b. Revolving loan facility of Rp 100,000.
- c. Foreign Exchange Facility of USD 1,000,000.
- d. Overdraft facility of Rp 5,000.

The above facilities are valid until June 19, 2013.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees* dan *Post Import Financing* sampai sejumlah pokok USD 15.000.000.
- b. Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2013.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 tanggal 13 Agustus 2008 dengan addendum terakhir tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.
- b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.
- c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 200.000.
- e. Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000.

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Agustus 2013.

Ketersediaan fasilitas *Installment Loan* telah berakhir dan Perusahaan telah melunasi semua utangnya pada tanggal 26 Desember 2012.

Ketersediaan fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2012, namun fasilitas ini telah diambil seluruhnya pada bulan Juni 2012. Pembayaran angsuran akan dilakukan sampai dengan bulan Juni 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated August 7, 2007 which was amended recently on February 20, 2013, the Company obtained:

- a. Short-term Facilities consisting of Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees and Post Import Financing up to an aggregate principal amount of USD 15,000,000.
- b. A Foreign Exchange Facility with a limit of USD 1,000,000.

These facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

These facilities are valid until November 30, 2013.

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, which was amended recently on October 10, 2012, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Local credit facility of Rp 20,000.
- b. Revolving loan facility of Rp 80,000.
- c. L/C facility of USD 2,500,000.
- d. Installment Loan facility of Rp 200,000.
- e. Investment credit facility of Rp 300,000.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until August 12, 2013.

The availability of Installment Loan facility has expired and the Company settled its loan on December 26, 2012.

The availability of investment credit facilities are valid until December 31, 2012, however, this facility has been fully utilized in June 2012. The installment payments will commenced until June 2015.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5 and current ratio at a minimum of 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 18 Juni 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari:
 - *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 25.000.000.
 - *Import Letter of Credit Facility* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 15.000.000.
 - *Credit Bills Negotiated Discrepant* jumlah fasilitas tidak melebihi USD 8.000.000.
- b. Fasilitas *Committed Short-term Loans* sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *General Banking* dan *Committed Short-term Loans* berlaku sampai dengan 28 Februari 2013. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Import Letter of Credit Facility* dan *Commercial Standby Letter of Credit Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 3 April 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman kredit impor sebesar USD 20.000.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *Bank Guarantee, Demand Guarantee* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
 - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Post Invoice Financing (PPB PIF)* dengan jumlah maksimum Rp 100.000.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 which was amended recently on June 18, 2012, the Company has obtained:

- a. General Banking Facilities consisting of:
 - Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 25,000,000.
 - Import Letter of Credit Facility with outstanding balance not to exceed USD 15,000,000.
 - Credit Bills Negotiated Discrepant with outstanding balance not to exceed USD 8,000,000.
- b. Committed Short-term Loans Facility of USD 5,000,000.

General Banking and Committed Short-term Loans Facilities are valid until February 28, 2013. These facilities are still in the process of being extended.

The Import Invoice Finance Facility, Bonds and Guarantees Facility, Import Letter of Credit Facility and Commercial Standby Letter of Credit Facility will be available to the Company and several subsidiaries.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank Internasional Indonesia

Based on loan agreement dated July 3, 2007 which was amended recently on April 3, 2012, the Company and several subsidiaries obtained several facilities as follows:

- a. Import credit facility of USD 20,000,000 with sublimit of:
 - Bank Guarantee Facility, Demand Guarantee and Standby L/C with maximum of USD 10,000,000.
 - Revolving Loan Facility Post Invoice Financing (PPB PIF) with maximum amount of Rp 100,000.
- b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank ICB Bumiputera

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 7 Juni 2012, PLI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dan *Bank Guarantee Facility* dengan maksimum sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI, entitas anak, memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih 1,25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Maret 2012, dengan adendum tanggal 24 Januari 2013, MAPA (T), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 60.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - *Overdraft Facility* sebesar THB 5.000.000.
 - *Import Facility* sebesar THB 60.000.000.
 - *Guarantee Line Facility* sebesar THB 10.000.000.
- b. *Foreign Exchange Facility* sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Desember 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000.

These facilities are valid until April 14, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank ICB Bumiputera

Based on credit facility agreement dated June 26, 2009 which was amended recently on June 7, 2012, PLI, a subsidiary obtained on demand fixed loan credit and Bank Guarantee Facility with maximum limit of Rp 30,000. This facility is valid until June 26, 2013.

Loan agreement required PLI, a subsidiary, to fulfill covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on credit facility agreement dated March 6, 2012, which was amended on January 24, 2013, MAPA (T), a subsidiary, obtained several loan facilities as follows:

- a. Combined limit with a maximum of THB 60,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Overdraft Facility* of THB 5,000,000.
 - *Import Facility* of THB 60,000,000.
 - *Guarantee Line Facility* of THB 10,000,000.
- b. *Foreign Exchange Facility* of THB 3,750,000.

This facility is valid until December 2013.

This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas:

- a. *Overdraft Facility* sebesar RM 700.000.
- b. *Trade-Import Line Facility* sebesar RM 3.000.000.
- c. *Foreign Exchange Facility* sebesar RM 2.500.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juli 2012, MAPA F(S), entitas anak, memperoleh fasilitas:

- *Overdraft Facility* sebesar SGD 300.000.
- *Standby Documentary Credit Facility* sebesar USD 2.200.000.
- *Trade Facility* sebesar SGD 1.200.000.

Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* maksimal 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Based on loan agreement dated April 6, 2011 which was amended recently on May 31, 2012, MAPA F(M), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft Facility of RM 700,000.
- b. Trade-Import Line Facility of RM 3,000,000.
- c. Foreign Exchange Facility of RM 2,500,000.

The above facilities are valid until March 31, 2013 and still in the process of being extended.

Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as debt to tangible net worth ratio (Gearing Ratio) of not more than 250%.

This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore

Based on credit facility agreement dated July 5, 2012, MAPA F(S), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft Facility of SGD 300,000.
- Standby Documentary Credit Facility of USD 2,200,000.
- Trade Facility of SGD 1,200,000.

Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as debt to tangible net worth ratio (Gearing Ratio) at a maximum of 250%.

This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

16. UTANG USAHA

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Samsonite Indonesia	6.116	11.522
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	575.588	645.803
Pemasok luar negeri	212.058	142.937
Jumlah	787.646	788.740
Jumlah	793.762	800.262
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	570.298	614.457
Euro	64.003	25.367
Dollar Amerika Serikat	86.048	58.730
Poundsterling	62.090	76.201
Lainnya	11.323	25.507
Jumlah	793.762	800.262

Utang usaha kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dan penjualan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor
A related party (Note 34)
PT Samsonite Indonesia
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total
b. By Currency
Rupiah
Euro
U.S. Dollar
Poundsterling
Others
Total

Trade accounts payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of reporting date.

Trade accounts payable to third parties represents payable to suppliers for goods purchased and consignment sales. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

Merupakan utang kepada PT Samsonite Indonesia atas pengalihan manfaat karyawan (Catatan 34).

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO A RELATED PARTY

Represents payable to PT Samsonite Indonesia from transfer of employee benefit (Note 34).

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	167.434	163.679
Utang sewa	119.929	103.851
Utang pengangkutan	40.010	29.237
Lain-lain	63.283	108.565
Jumlah	390.656	405.332

Contractor payable and liabilities for purchase of property and equipment
Rental payable
Freight payable
Others
Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.960	6.900	Article 21
Pasal 23	11.257	4.005	Article 23
Pasal 25	1.947	4.431	Article 25
Pasal 26	7.389	8.109	Article 26
Pasal 29	27.438	32.994	Article 29
Pasal 4 (2)	17.894	16.824	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.749	34.577	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	10.289	10.715	Local government tax I
Lain-lain	9.417	1.172	Others
Jumlah	<u>90.340</u>	<u>119.727</u>	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Bank Central Asia (Catatan 15)	270.000	300.000	Bank Central Asia (Note 15)
Bank Mandiri	100.000	100.000	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	50.000	58.333	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank ICBC Indonesia	-	2.500	Bank ICBC Indonesia
Jumlah	420.000	460.833	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(153.333)</u>	<u>(155.833)</u>	Current maturities
Jangka panjang	<u>266.667</u>	<u>305.000</u>	Non current

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule are follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Dalam satu tahun	153.333	155.833	Within one year
Dalam tahun kedua	163.333	185.000	In the second year
Setelah tahun kedua	103.334	120.000	After the second year
Jumlah	<u>420.000</u>	<u>460.833</u>	Total

Bank Mandiri

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Ketersediaan fasilitas pinjaman cicilan tetap berlaku sampai dengan 12 Desember 2013. Fasilitas ini belum diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 15 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir dengan angsuran pokok sebesar Rp 13.333 jika pinjaman ditarik seluruhnya sejumlah Rp 200.000, tingkat bunga 8,75% per tahun masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo September 2014. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333. Tingkat bunga pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 8,96% dan 9,05% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833 setiap bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% pada 31 Desember 2012.

Bank Mandiri

On December 13, 2012, the Company obtained fixed installment loan facility with maximum limit of Rp 200,000. The availability of fixed installment loan facility is valid until December 12, 2013. This facility has not been fully utilized by the Company. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 15 installments payment until maturity on December 12, 2017. First installment payment is made after 6 months grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 13,333 if the loan is fully withdrawn amounting to Rp 200,000 and interest rate per annum of 8.75% as of March 31, 2013 and December 31, 2012 respectively.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company obtained fixed installment loan with maximum limit of Rp 100,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on September 2014. First installment payment is made after 6 months grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333. Interest rate per annum of 8.96% and 9.05% as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank ICBC Indonesia

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay 36 installments payment, with monthly principal installment of Rp 833 and interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2012.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Maret 2013.

This loan has been settled on March 12, 2013.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

21. UTANG OBLIGASI

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012		
Seri A	53.000	53.000
Seri B	447.000	447.000
Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009		
Seri B	30.000	30.000
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009		
Seri B	39.000	39.000
Jumlah	569.000	569.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10.025)	(10.534)
Utang obligasi - bersih	558.975	558.466
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Jangka panjang - bersih	558.975	558.466

21. BONDS PAYABLE

Nominal value
Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phases I Year 2012
Series A
Series B
Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009
Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009
Series B
Total
Unamortized bond issuance cost
Bonds payable - net
Current maturities
Non current - net

Pembayaran pokok obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedules are follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Dalam satu tahun	-	-
Dalam tahun kedua	68.533	68.465
Dalam tahun ketiga	51.987	51.904
Setelah tahun ketiga	438.455	438.097
Jumlah	558.975	558.466

Within one year
In the second year
In the third year
After the third year
Total

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Dalam rangka penerbitan obligasi berkelanjutan tersebut pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phases I Year 2012

The Company conduct a public offering of sustainable bonds to be issued and offered in stages within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

In connection with the issuance of sustainable bonds on December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phases I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bond is issued without script and is collateralized with full commitment. The bonds consist of 2 (two) series:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015.
- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 24 September 2012, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri A.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 24 September 2012, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- A Series amounting to Rp 53 billion, with 7.95% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 12, 2015.
- B Series amounting to Rp 447 billion, with 8.45% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 12, 2017.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 24, 2012, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 with fixed interest rate. The bond is issued without script, which consists of:

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012. On December 14, 2012, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 A Series.
- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 24, 2012, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued without script, which consists of:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122,5 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi pokok Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri A.
- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 24 September 2012, peringkat Sukuk Ijarah adalah idAA-(sy) (*Double A Minus Syariah*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan utang obligasi di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PLI, entitas anak, membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja sebagian karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122.5 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012. On December 14, 2012, the Company has fully paid the principal of Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 A Series.

- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may redeem all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 24, 2012, Sukuk Ijarah have received an idAA-(sy) (*Double A Minus Syariah*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above bonds payable, the Company is required to fulfill financial and negative covenants, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company and PLI, a subsidiary, established a plan assets, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees. Contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefit obligation as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Saldo awal	195.748	147.100	Opening defined benefit obligation
Beban periode berjalan	13.470	52.636	Post-employment benefit cost
Pembayaran manfaat	(1.841)	(4.083)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	-	(18)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	76	113	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>207.453</u>	<u>195.748</u>	Closing defined benefit obligation

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2013 dan/ and		31 Desember/December 31, 2012		Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800	464.800	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>730.400.000</u>	<u>44,00</u>	<u>365.200</u>	<u>365.200</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	<u>830.000</u>	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

	Rp	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947</u>	Additional Paid-in Capital - Net

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

25. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets	114.463
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	53.537
Purchase price	168.000

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali (PCI) atas aset bersih dan laba bersih entitas anak.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Represents non-controlling interest (PCI) in net assets and net income of the subsidiaries.

27. PENDAPATAN BERSIH

	<u>31 Maret / March 31, 2013</u>
Penjualan eceran	1.771.787
Penjualan grosir	105.116
Retur dan potongan penjualan	<u>(103)</u>
Penjualan - bersih	1.876.800
Penjualan konsinyasi	742.518
Beban penjualan konsinyasi	<u>(516.780)</u>
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	225.738
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	13.438
Lain-lain	<u>1.811</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>2.117.787</u></u>

27. NET REVENUES

	<u>31 Maret / March 31, 2012</u>	
1.362.901		Retail sales
67.172		Wholesale sales
<u>(99)</u>		Sales returns and discount
1.429.974		Net sales
645.766		Consignment sales
<u>(450.498)</u>		Cost of consignment sales
195.268		Consignment sales commission - net
12.699		Rent and service revenues
<u>1.403</u>		Others
<u><u>1.639.344</u></u>		Net Revenues

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

0,35% dan 0,36% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

0.35% in March 31, 2013 and 0.36% in March 31, 2012 of the above net revenues were made to a related party (Note 34).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

28. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.060.481	805.160	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian (Manufaktur)	19.127	18.283	Cost of Goods Sold - Garment Industry (Manufacturing)
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	4.623	3.106	Direct Cost - Rent and Service Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>1.084.231</u>	<u>826.549</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan		Cost of Goods Sold – Merchandise Inventory	
	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Persediaan awal	1.869.399	1.341.993	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	1.186.011	985.135	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	3.055.410	2.327.128	Merchandise available for sale
Royalti (Catatan 36a sampai dengan 36e)	52.827	40.355	Royalty (Notes 36a up to 36e)
Persediaan akhir	<u>(2.047.756)</u>	<u>(1.562.323)</u>	Ending balance
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	<u>1.060.481</u>	<u>805.160</u>	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

29. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Sewa toko (Catatan 36g)	286.970	216.714	Shop rental (Note 36g)
Gaji dan tunjangan	212.791	156.330	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	90.426	67.466	Depreciation (Note 13)
Listrik dan air	52.373	42.448	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	22.643	18.501	Credit card administration
Jasa pengelola kasir dan keamanan	22.493	15.389	Cashier operation and security services
Jasa pengelolaan gudang	19.057	15.361	Warehouse operation services
Pemasaran dan promosi	17.413	15.275	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	13.395	8.509	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	10.945	9.596	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	9.441	7.165	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	5.259	4.042	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	5.033	4.891	Packing material
Lain-lain	15.933	14.463	Others
Jumlah	<u>784.172</u>	<u>596.150</u>	Total

29. SELLING EXPENSES

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Gaji dan tunjangan	67.835	57.379	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	13.470	10.741	Post-employment benefits (Note 22)
Transportasi dan perjalanan dinas	9.576	7.086	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 13)	8.542	8.509	Depreciation (Note 13)
Jasa profesional	5.346	3.973	Professional fee
Sewa kantor (Catatan 36g)	5.233	3.497	Office rental (Note 36g)
Promosi	2.545	1.576	Promotion
Alat tulis dan cetakan	2.507	1.995	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	2.270	1.351	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	1.452	1.202	Telephone and facsimile
Jasa manajemen	1.200	1.200	Management fee
Lain-lain	6.027	5.113	Others
Jumlah	<u>126.003</u>	<u>103.622</u>	Total

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	1.663	1.174
Entitas anak		
Pajak penghasilan non final	28.076	20.129
Pajak penghasilan final	3.554	3.373
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(56)	(236)
Entitas anak	<u>(11.344)</u>	<u>(4.289)</u>
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>21.893</u>	<u>20.151</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	85.002	78.520
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(80.638)</u>	<u>(77.533)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.364</u>	<u>987</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	3.792	2.791
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(3.873)	(1.791)
Beban cadangan penurunan nilai persediaan	<u>363</u>	<u>97</u>
Jumlah	<u>282</u>	<u>1.097</u>

31. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Group consist of the following:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012
Current tax		
The Company - non final income tax	1.174	1.174
Subsidiaries		
Non final income tax	20.129	20.129
Final income tax	3.373	3.373
Deferred tax		
The Company	(236)	(236)
Subsidiaries	<u>(4.289)</u>	<u>(4.289)</u>
Total Tax Expense - net	<u>20.151</u>	<u>20.151</u>

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL and JR, and also SS which are engaged in property rental business.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income	78.520
Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level	<u>(77.533)</u>
Income before tax of the Company	<u>987</u>
Temporary differences:	
Post-employment benefits	2.791
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets	(1.791)
Provision for decline in value of inventories	<u>97</u>
Total	<u>1.097</u>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	4.273	3.918	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	679	248	Representation and donation
Denda pajak	89	-	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(183)	(117)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	(1.188)	(265)	Others
Jumlah	<u>3.670</u>	<u>3.784</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u>8.316</u>	<u>5.868</u>	Taxable income of the Company

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's current tax expense
and prepaid tax are computed as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>1.663</u>	<u>1.174</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	7.957	6.493	Article 22
Pasal 23	18	489	Article 23
Jumlah	<u>7.975</u>	<u>6.982</u>	Total
Utang pajak pasal 29 periode berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	Company
Anak perusahaan	<u>3.840</u>	<u>4.068</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>3.840</u>	<u>4.068</u>	Total
Utang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.413	6.285	Company
Anak perusahaan	<u>22.185</u>	<u>17.335</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>23.598</u>	<u>23.620</u>	Total
Jumlah utang pajak pasal 29	<u>27.438</u>	<u>27.688</u>	Total tax payable article 29

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since the fiscal year 2011, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rates.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND MARCH 31, 2012
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	85.002	78.520	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.432)	(2.345)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final income tax
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	(30.906)	(4.047)	Income before tax of overseas subsidiaries
Laba entitas asosiasi	(2.429)	(2.002)	Income in associate subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang belum dikenakan pajak non final	48.235	70.126	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	12.781	17.938	Consolidated income tax at applicable non-final tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(7.436)	(7.629)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	704	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	3.783	3.546	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non final	9.128	14.559	Consolidated tax expenses at applicable non-final tax rate
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	3.554	3.373	Consolidated tax expenses at applicable final tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	9.211	2.219	Income tax expenses of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u>21.893</u>	<u>20.151</u>	Total consolidated tax expenses

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>63.109</u>	<u>58.369</u>	Income for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

At reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.

33. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.816	14.450	Others accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	11.930	6.724	Advances for purchases of property, plant and equipment

33. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing and financing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Samsonite Indonesia merupakan entitas asosiasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam jutaan)	1.140	959	Board of Commissioners Rupiah (in million)
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam jutaan) Baht Thailand	17.130 2.312.483	15.589 664.645	Board of Directors and key personnel Rupiah (in million) Thailand Baht

- b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 7.504 dan Rp 5.894 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012.
- c. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 17.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Satya Mulia Gema Gemilang is the majority stockholder of the Company.
- b. PT Samsonite Indonesia is an associate.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and key personnel as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam jutaan)	1.140	959	Board of Commissioners Rupiah (in million)
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam jutaan) Baht Thailand	17.130 2.312.483	15.589 664.645	Board of Directors and key personnel Rupiah (in million) Thailand Baht

- b. The Group obtained net consignment sales commission from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 7,504 and Rp 5,894 for March 31, 2013 and March 31, 2012.
- c. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 17.

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

35. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments are based on its operating divisions:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Cafe and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2013
DAN 31 MARET 2012 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2013
AND MARCH 31, 2012 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating:

	2013							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan ekstern	1.301.213	517.303	269.387	29.884	2.117.787	-	2.117.787	External sales
Penjualan antar segmen	44.923	2.570	651	12.766	60.910	(60.910)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	1.346.136	519.873	270.038	42.650	2.178.697	(60.910)	2.117.787	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	112.592	20.236	(9.875)	428	123.381	-	123.381	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(43.910)	(221)	(104)	(72)	(44.307)	-	(44.307)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	86	(93)	(1.857)	-	(1.864)	-	(1.864)	Gain (loss) on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3.573	500	(558)	(283)	3.232	-	3.232	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	779	1.605	59	580	3.023	-	3.023	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.429	-	-	-	2.429	-	2.429	Equity in net income of associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain	570	(1.061)	(40)	(361)	(892)	-	(892)	Other gains and losses
Laba (rugi) sebelum pajak	76.119	20.966	(12.375)	292	85.002	-	85.002	Income (loss) before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
ASET							ASSETS	
Aset segmen	4.911.128	1.850.306	833.167	326.762	7.921.363	(1.694.095)	6.227.268	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	4.911.128	1.850.306	833.167	326.762	7.921.363	(1.694.095)	6.227.268	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segmen	1.812.128	1.168.304	453.214	56.704	3.490.350	(1.694.095)	1.796.255	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	1.175.702	21.918	2.575	74	1.200.269	-	1.200.269	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	989.000	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.987.830	1.190.222	455.789	56.778	4.690.619	(1.694.095)	3.985.524	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	94.671	42.285	47.699	123	184.778	-	184.778	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	51.610	28.110	20.608	1.642	101.970	-	101.970	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2013
DAN 31 MARET 2012 (Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2012 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2013
AND MARCH 31, 2012 (Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2012						Konsolidasian/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012)							CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (For three month periods ended March 31, 2012)	
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan ekstem	964.482	434.593	213.583	26.686	1.639.344	-	1.639.344	External sales
Penjualan antar segmen	40.512	2.146	406	19.686	62.750	(62.750)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	1.004.994	436.739	213.989	46.372	1.702.094	(62.750)	1.639.344	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	88.374	17.829	2.003	4.817	113.023	-	113.023	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(31.357)	(52)	(67)	(162)	(31.638)	-	(31.638)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(1.010)	(589)	(2.815)	-	(4.414)	-	(4.414)	Gain (loss) on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(7.159)	57	(140)	293	(6.949)	-	(6.949)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	267	1.964	46	318	2.595	-	2.595	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.002	-	-	-	2.002	-	2.002	Equity in net income of associate
Keuntungan transaksi derivatif	1.208	-	-	-	1.208	-	1.208	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain	1.250	865	436	142	2.693	-	2.693	Other gains and losses
Laba sebelum pajak	53.575	20.074	(537)	5.408	78.520	-	78.520	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
ASET (pada tanggal 31 Desember 2012)							ASSETS (as of December 31, 2012)	
Aset segmen	4.103.523	1.461.730	787.268	350.840	6.703.361	(712.774)	5.990.587	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	4.103.523	1.461.730	787.268	350.840	6.703.361	(712.774)	5.990.587	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2012)							LIABILITIES (as of December 31, 2012)	
Liabilitas segmen	1.283.238	857.606	357.736	43.953	2.542.533	(712.774)	1.829.759	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	955.057	181	2.997	85	958.320	-	958.320	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.029.833	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.238.295	857.787	360.733	44.038	3.500.853	(712.774)	3.817.912	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2012)	499.979	217.346	152.253	923	870.501	-	870.501	Capital expenditures (as of December 31, 2012)
Penyusutan dan amortisasi (Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012)	35.614	24.396	16.824	1.761	78.595	-	78.595	Depreciation and amortization (For three month periods ended March 31, 2012)

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Maret / March 31, 2012	
Indonesia	2.015.243	1.598.435	Indonesia
Thailand	79.061	29.649	Thailand
Singapura	11.275	4.787	Singapore
Malaysia	8.890	4.807	Malaysia
Lainnya	3.318	1.666	Others
Jumlah	<u>2.117.787</u>	<u>1.639.344</u>	Total

Nilai tercatat aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak yang ditangguhkan berdasarkan wilayah geografis atau lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Indonesia	2.678.658	2.609.745	Indonesia
Singapura	50.461	52.960	Singapore
Thailand	26.631	22.294	Thailand
Malaysia	15.088	15.835	Malaysia
Jumlah	<u>2.770.838</u>	<u>2.700.834</u>	Total

36. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales by geographical market:

The carrying amount of noncurrent assets except for the financial instruments and deferred tax assets by geographical location are as follows:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and the latest on January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

<u>Pemegang Merek/Brandholders</u>	<u>Nama Merek/Trademark</u>
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney dan Pandora.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney and Pandora.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi, pemegang merek yang memberikan hak terhadap entitas anak untuk membuka atau mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti/biaya yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- f. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2013. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- g. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

For some specific trademark, the Company shall either pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and its group are prohibited for selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals know of the matter and have not expressed objection.

- e. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open/operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- f. On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2013. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.
- g. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

- h. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Nusantara Logistic (NL), dimana NL setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan NL.
- i. Berdasarkan perjanjian kredit dengan HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 3.000.000.
- Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013 dan sedang dalam proses perpanjangan.
- Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.
- j. Berdasarkan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tanggal 27 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Ketersediaan fasilitas pinjaman cicilan tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2013. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.
- Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 2,75 dan rasio lancar minimal 1.
- k. Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen.
- h. On January 2, 2006, the Company entered into an agreement with PT Nusantara Logistic (NL), in which NL agreed to provide warehouse servicing in relation to the inventory of the Company (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by NL.
- i. Based on credit facility agreement with HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia, dated April 6, 2011 which was amended recently on May 31, 2012, MAPA F(M), a subsidiary, obtained *Standby Letter of Credit* facility amounted to USD 3,000,000.
- This facility is valid until March 31, 2013 and still in the process of being extended..
- Loan agreement covered certain covenant, such as the ratio of total debt to tangible net worth (*Gearing Ratio*) not to exceed 250%.
- j. Based on credit facility agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dated November 27, 2012, the Company obtained fixed installment loan facility with maximum limit of Rp 200,000. The availability of fixed installment loan facility is valid until December 31, 2013. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2016.
- Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio of a maximum of 2.75 and current ratio at a minimum of 1.
- k. On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2012 dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Juni 2012, pinjaman Tranche A telah dilunasi seluruhnya.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2010 dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees*, *arrangement fees* dan *agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- i. Berkaitan dengan pinjaman sindikasi diatas pada Catatan 36k, Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years until June 8, 2012 and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In June 2012, loan Tranche A has been fully paid.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years until June 8, 2010 and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

In relation to the above loan facilities, no assets are used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

- i. Related to syndicated loan above on Notes 36k, The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consist mainly of cross currency swaps and call spread options.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak - kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku.

The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S), MAPA F(M) dan MAPI (M) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S), MAPA F(M) and MAPI (M) had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 March/March 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	1.327.300	12.900	966.635	9.347	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others	-	1.703	-	1.520	
Piutang usaha	USD	385.099	3.743	641.931	6.208	Trade accounts receivable
	EURO	72	1	74	1	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	391.821	3.808	229.347	2.218	Other accounts receivable from third parties
	SGD	109.070	853	107.143	847	
	EURO	29.280	364	35.217	451	
Uang jaminan	USD	4.096.766	39.816	3.750.993	36.272	Refundable deposits
	GBP	25.000	368	25.000	390	
	SGD	18.502	145	18.502	146	
Jumlah aset			63.701		57.400	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	7.400.109	71.922	6.073.417	58.730	Trade accounts payable
	GBP	3.980.888	58.575	4.891.311	76.201	
	EURO	5.151.809	64.003	1.980.287	25.367	
	SGD	796.250	6.224	801.086	6.334	
	Lainnya/ Others	-	3.890	-	2.247	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	5.664.156	55.050	5.790.455	55.994	Other accounts payable to third parties
	GBP	613.913	9.033	811.097	12.636	
	EURO	629.888	7.825	452.006	5.790	
	SGD	396.613	3.100	136.576	1.080	
	CHF	85.612	873	69.893	741	
	Lainnya/ Others	-	1.117	-	321	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.051.258	10.217	1.531.026	14.805	Accrued expenses
	GBP	126.624	1.863	118.043	1.839	
	SGD	6.776	53	27.198	215	
	Lainnya/ Others	-	189	-	161	
Jumlah liabilitas			293.934		262.461	Total liabilities
Liabilitas bersih			(230.233)		(205.061)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013 Rp	31 December/ December 31, 2012 Rp	31 Maret/ March 31, 2012 Rp	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
1 GBP	14.714	15.579	14.670	GBP 1
1 EURO	12.423	12.810	12.259	EURO 1
1 CHF	10.191	10.597	10.168	CHF 1
1 USD	9.719	9.670	9.180	USD 1
1 SGD	7.816	7.907	7.309	SGD 1
1 HKD	1.252	1.247	1.182	HKD 1
1 JPY	103	112	112	JPY 1

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan, utang jangka panjang lainnya dan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15, 20, 21 dan 36) dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 23 dan 24).

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long term bank loans, bonds payable, finance lease obligation, other long term loan and derivative financial instruments (Notes 15, 20, 21 and 36) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings (Notes 23 and 24).

Manajemen secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Pinjaman	2.179.244	1.977.619	Debt
Kas dan setara kas	208.468	526.325	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.970.776	1.451.294	Net debt
Ekuitas	2.295.563	2.232.454	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	85,85%	65,01%	Net debt to equity ratio

Kategori dari Instrumen Keuangan

Categories of Financial Instruments

	31 Maret/ March 31, 2013	
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	208.468	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Piutang usaha kepada pihak ketiga	308.729	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	108.135	Other accounts receivable from third parties
Uang Jaminan	202.707	Refundable deposits
Aset keuangan lainnya - deposito berjangka	1.495	Other financial assets - time deposit
Aset keuangan tersedia untuk dijual		Available-for-sale (AFS)
Aset keuangan lainnya	29.359	Other financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Biaya perolehan yang diamortisasi		Amortised cost
Utang bank	1.197.104	Bank loans
Utang usaha		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.116	Related party
Pihak ketiga	787.646	Third parties
Utang lain-lain		Other accounts payable
Pihak berelasi	173	Related party
Pihak ketiga	390.656	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	170.385	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang		Noncurrent liabilities
Utang Bank	420.000	Bank loans
Obligasi	558.975	Bonds payable
Sewa Pembiayaan	590	Finance lease obligation
Lain-lain	2.575	Others

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan dimiliki hingga jatuh tempo pada 31 Maret 2013.

The Group does not hold financial assets classified as FVTPL and held-to-maturity at March 31, 2013.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign exchange, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

i. Foreign Currency Risk Management

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pinjaman dan pembelian persediaan yang didenominasi dalam USD, EURO dan GBP.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of borrowings and purchases of inventories denominated in USD, EURO and GBP.

Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas kredit dalam mata uang asing.

The Group monitors the fluctuation in exchange rates and takes prudence in the utilization of foreign currency credit facilities.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 0,21%, 3,01% dan 3,01% dalam Rp terhadap mata uang USD, EURO dan GBP. 0,21%, 3,01% dan 3,01% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,21%, 3,01% dan 3,01% dalam nilai tukar mata uang USD, EURO and GBP. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat 0,21%, 3,01% dan 3,01% terhadap mata uang USD, EURO dan GBP. Untuk pelemahan 0,21%, 3,01% dan 3,01% dari Rp terhadap mata uang USD, EURO dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to a 0.21%, 3.01% and 3.01% increase and decrease in the Rp against USD, EURO and GBP currencies. 0.21%, 3.01% and 3.01% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 0.21%, 3.01% and 3.01% change in USD, EURO and GBP currencies rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens 0.21%, 3.01% and 3.01% against USD, EURO and GBP currencies. For a 0.21%, 3.01% and 3.01% weakening of the Rp against USD, EURO and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Laba (rugi) setelah pajak/ Profit (loss) after tax		
Eksposur USD	(131)	(i)	USD Exposure
Eksposur EURO	(1.688)	(ii)	EURO Exposure
Eksposur GBP	(1.659)	(iii)	GBP Exposure
Jumlah	<u>(3.478)</u>		Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

(iii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on GBP denominated cash and cash equivalents, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi suku bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur suku bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (iv) dibawah.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin untuk pinjaman dalam mata uang Thailand dan 600 basis poin untuk pinjaman dalam mata uang Ringgit Malaysia digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Untuk pinjaman dalam mata uang Thailand, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 akan turun/naik sebesar Rp 13.

Untuk pinjaman dalam mata uang Ringgit Malaysia, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 600 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 akan turun/naik sebesar Rp 319.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on their borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing, and where necessary.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point for loan in Thailand Baht and 600 basis point for loan in Malaysian Ringgit increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

For loan in Thailand Baht, if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's post tax profit for the year ended March 31, 2013 would decrease/increase by Rp 13.

For loan in Malaysian Ringgit, if interest rates had been 600 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's post tax profit for the year ended March 31, 2013 would decrease/increase by Rp 319.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Sensitivitas Grup terhadap suku bunga telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga variabel dan kenaikan suku bunga swap untuk swap utang tingkat bunga mengambang ke tetap.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan di bank dan investasi melalui manajer investasi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diverifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit yang terpercaya dan tidak terdapat masalah kolektabilitas. Untuk piutang usaha, Grup menetapkan suatu batasan eksposur tertentu dan dilakukan pengawasan secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang disetujui oleh manajemen Grup.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Perusahaan berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current year mainly due to the reduction in variable rate debt instruments and the increase in interest rate swaps to swap floating rate debt to fixed.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterpart will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable, bank balances and investments in funds under investment management contract. The Group places bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are made with reputable credit card issuers. For receivables, the Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst counterparties approved by the Group's management.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Company believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Company believes that allowance in decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	Rata-rata tertimbang	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	Weighted average effective interest rate							
	%							
Instrumen tanpa bunga		457.497	647.188	252.686	-	-	1.357.371	Non-interest bearing instruments
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	8,96%	-	12.739	38.216	724.744	-	775.699	Bonds payable
Sewa pembiayaan	5,09%	58	105	368	117	-	648	Finance lease obligation
Lain-lain	12,42%	162	323	1.456	916	-	2.857	Others
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	8,13%	400.725	430.977	361.659	-	-	1.193.361	Rupiah
THB	4,22%	376	5.618	-	-	-	5.994	THB
MYR	5,36%	2.843	3.664	385	-	-	6.892	MYR
SGD	2,82%	667	-	-	-	-	667	SGD
Utang bank jangka panjang	8,57%	2.730	44.855	137.465	294.478	-	479.528	Long-term bank loans
Jumlah		865.058	1.145.469	792.235	1.020.255	-	3.823.017	Total

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Maret/March 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>				
Uang jaminan	202.707	132.812	194.150	129.018
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Obligasi	558.975	572.690	558.466	569.752
Sewa pembiayaan	590	602	782	799
Lain-lain	2.575	2.590	2.997	3.011

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan arus kas terdiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

c. Fair Value of Financial Instruments at Amortised Costs

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities recognized at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The fair value of the above financial instruments is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow using observable market interest rates.